

**LAMPIRAN XI
KEPUTUSAN BUPATI TRENGGALEK
NOMOR 188.45/540/406.001.3/2020
TENTANG
PERUBAHAN RENCANA KERJA
PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020**

**PERUBAHAN RENCANA KERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TAHUN 2020**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mewajibkan kepada setiap Organisasi Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun, dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah satu dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek khususnya dan pembangunan tahunan daerah pada umumnya. Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek ini mempunyai Periode 1 tahun sebagaimana diamanatkan Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra OPD ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai dokumen resmi Pemerintah Daerah, RENJA Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan

penganggaran tahunan. Oleh karena itu RKPD dan RENJA PD berfungsi menjabarkan rencana strategis kedalam rencana regional dengan memuat arah kebijakan pembangunan, prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah dan program kegiatan Perangkat Daerah (PD) sesuai dengan RKPD yang merupakan pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan APBD.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 264 ayat (5) disebutkan bahwa RKPD dapat diubah apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan perkembangan keadaan atau penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Selanjutnya sesuai Permendagri 86 tahun 2017 pada pasal 343 ayat 1 disebutkan bahwa Perubahan RKPD dan Renja Perangkat Daerah dapat dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya dalam tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi:

- a. Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas pembangunan Daerah, kerangka ekonomi Daerah dan keuangan Daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan; dan/atau
- b. Keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan.

Selanjutnya pada ayat 6 dijelaskan bahwa perubahan RKPD dimaksud meliputi perubahan :

- a. kerangka ekonomi dan keuangan Daerah;
- b. target sasaran pembangunan Daerah;
- c. prioritas pembangunan Daerah;
- d. penambahan dan/atau pengurangan program dan kegiatan perangkat Daerah; dan
- e. target kinerja penyelenggaraan pemerintahan Daerah.

Sebagai sebuah dokumen resmi PD, Perubahan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perubahan perencanaan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (Perubahan RKPD) Kabupaten Trenggalek sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra PD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. RenjaPD disusun oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Perubahan Renja OPD digunakan sebagai dasar penyusunan Perubahan Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

DaerahPerubahan(APBD-P) Kabupatendan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD-PKabupatenTrenggalek, APBD- Provinsi dan APBN. Dokumen Perubahan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiranstrategis untuk menyikapi isu-isu yang berkembangyang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan mengimplementasikannya dalam program dan kegiatan OPD.

Kualitas PERUBAHAN RENJA Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan RenjaOPD sangat ditentukan oleh kemampuan OPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatansesuai tugas pokok dan fungsi OPD.

1.2. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan PerUndang-Undangan;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah;
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah Daerah Dengan Pihak Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerjasama Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005 – 2025;
21. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 - 2019;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 14 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2005-2025;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 – 2032;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2016 Nomor 208, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 60) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek

- Nomor 4 Tahun 2018 Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 4);
27. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
 28. Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
 29. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2016 Nomor 36);
 30. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 36 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016-2021;
 31. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 33 Tahun 2020 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 dimaksudkan untuk mewujudkan dan menterjemahkan Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) tahun 2020 sehingga pelaksanaan pembangunan urusan pertanian dan pangan lebih terarah, efektif dan terkoordinasi antar wilayah, antar sektor serta antar lembaga pemerintahan baik Pusat, Provinsi maupun dengan Kabupaten/Kota sesuai dengan perubahan dan kebutuhan yang dibutuhkan. Selain itu untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 adalah :

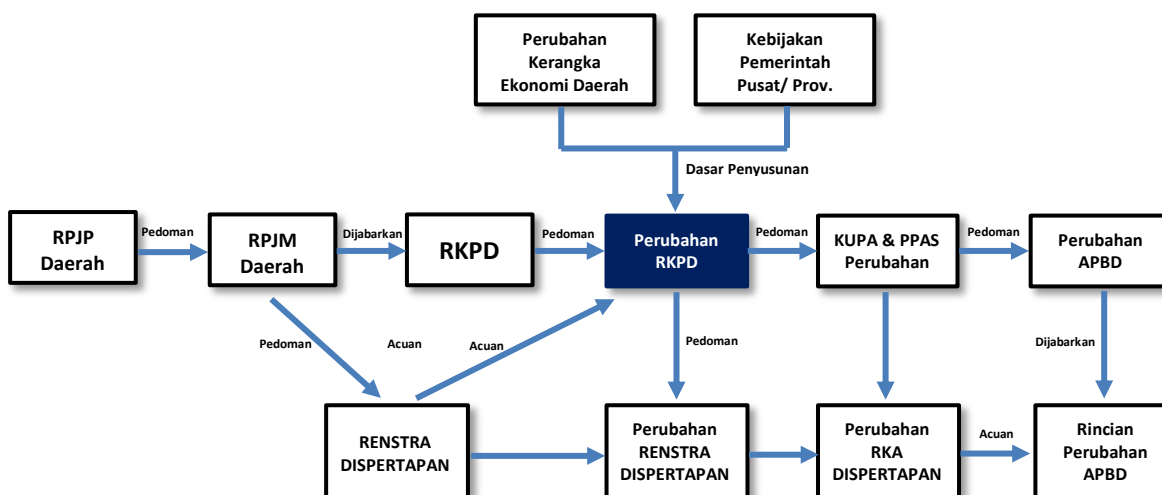
1. Memenuhi kebutuhan karena adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah, sehubungan dengan adanya kebijakan pemerintah pusat dan provinsi.
2. Memenuhi keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya yang harus digunakan untuk tahun berjalan terkait

dengan kegiatan yang belum selesai di tahun sebelumnya dan masih tersimpan sisa anggaran (khususnya Dana Alokasi Khusus bidang Kesehatan).

3. Mengakomodir kegiatan yang belum tertuang dalam Renja namun telah dianggarkan dalam APBD karena memenuhi kebijakan pemerintah pusat dan atau provinsi.

1.4. DASAR PERTIMBANGAN PERUBAHAN

Sebagai suatu produk perencanaan, dokumen Perubahan Rencana Kinerja (Renja) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 tidak bisa dipisahkan keberadaannya dengan dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya. Secara fungsional Perubahan Renja disebabkan karena adanya perubahan asumsi-asumsi penganggaran dan target kinerja, penyesuaian kegiatan, maupun penyesuaian dengan kebijakan Pemerintah Pusat atau Provinsi. Secara diagramatis keterkaitan hubungan dokumen Perubahan Renja Dinas Pertanian dan Pangan dengan dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



1.5. SISTEMATIKA DOKUMEN PERUBAHAN RENJA

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Tabel 1.1. Sistematika Perubahan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

BAB I. PENDAHULUAN	Memuat/menjelaskan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dasar pertimbangan perubahan serta sistematika dokumen Perubahan Renja
--------------------	--

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

BAB II. EVALUASI RENJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2020	Memuat kompilasi hasil evaluasi pelaksanaan Renja sampai dengan Triwulan II Tahun 2020
BAB III. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	Memuat pergeseran kegiatan antar perangkat daerah, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja, pagu indikatif, lokasi, kelompok sasaran yang mengalami perubahan dan yang tidak mengalami perubahan. Rencana program dan kegiatan prioritas daerah tersebut mencakup semua rencana program dan kegiatan prioritas yang akan dianggarkan melalui belanja.
BAB IV. PENUTUP	Memuat hal-hal yang dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan.

BAB II

EVALUASI RENJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2020

Dalam rangka mencapai visi dan misi serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 pada kondisi sebelum Perubahan Rencana Kerja direncanakan melaksanakan 2 urusan pemerintahan 13 program dan 41 kegiatan dengan asumsi alokasi anggaran sebesar Rp. 16.980.029.000,00. Pada bulan Mei 2020 mengalami refocusing menjadi Rp. 9.663.119.280,00 atau berkurang sebesar Rp. 7.316.909.720,00 dan pada APBD Perubahan tahun 2020 ini direncanakan menjadi Rp. 16.823.686.235,00 atau bertambah sebesar Rp. 7.160.566.955,00 dari anggaran refocusing sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dalam pelaksanaan Renja Tahun 2020 terdapat beberapa program/kegiatan pencapaian target kinerjanya diperkirakan tidak akan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapatnya pergeseran target kinerja maupun alokasi anggaran pada program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 sebagai bahan pertimbangan disusunnya Perubahan Renja Tahun 2020 dapat dilihat dari evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek sampai dengan triwulan II (akhir bulan Juni 2020). Sampai dengan Triwulan II anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat terealisasi sebesar 36,68%, dari anggaran sebesar Rp. 9.663.119.000,00 terealisasi Rp. 3.544.756.319,00. Adapun evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2020 sampai dengan Triwulan II Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 dapat dilihat pada matriks **format A**.

FORMAT A

EVALUASI HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020 SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2020

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2020)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang Dievaluasi (2020)	
				I		II			
		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1	2	3	4	5		6		7=5+6	
Pangan			465.266.555		62.217.889		4.631.480		66.849.369
Dinas Pertanian dan Pangan			465.266.555		62.217.889		4.631.480		66.849.369
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	PPH tingkat ketersediaan	81.94	465.266.555		62.217.889		4.631.480		66.849.369
	% cadangan pangan	42.60							
	Jumlah kalori kelompok bahan pangan	1766.00							
Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan	Jumlah cadangan pangan berupa beras yang diadakan pada tahun berkenaan	15000.00	200.000.000		11.719.200		0		11.719.200
	Laporan pemantauan pasokan dan harga	1.00							

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

	pangan yang disusun pada tahun berkenaan								
Pengembangan Konsumsi dan Keamanan Pangan	Jumlah kelompok yang melaksanakan diversifikasi pangan pada tahun berkenaan	7.00 Kelompok	133.850.000		14.649.000	0	0		14.649.000
	Jumlah kelompok pangan olahan yang difasilitasi pada tahun berkenaan	13.00 Kelompok		13		0	0	13	
	Jumlah pengujian keamanan pangan pada tahun berkenaan	0		0		0	0		
	Jumlah dokumen pengukuran skor PPH	1.00 dokumen							
Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan	Jumlah TP-PKK/KWT yang difasilitasi	2.00	131.416.555	0	35.849.689	0	4.631.480		40.481.169
	Jumlah laporan ketersediaan pangan, NBM dan SKPG yang disusun pada tahun berkenaan	3.00		0		0			
	Fasilitasi dewan ketahanan pangan pada tahun berkenaan	1.00		0		0			

	Updating profil ketahanan pangan daerah yang dilaksanakan pada tahun berkenaan	1.00					-		
Pertanian			16.358.419.680		1.499.354.886		1.932.528.891		6.693.502.935
Dinas Pertanian dan Pangan			16.358.419.680		1.499.354.886		1.932.528.891		6.693.502.935
Program Administrasi Perkantoran	Persentase kecukupan layanan administrasi perkantoran	100.00	3.334.953.670		545.603.983		810.817.530		2.051.028.611
Penyediaan Jasa Kantor dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah jenis jasa kantor administrasi perkantoran yang terlayani	'22.00 jenis (ATK, Alat Listrik, BBM, Tinta, Alkes pencegahan Corona, Cartridge, Umbul-umbul, Belanja Telephon, Belanja Air, Belanja Listrik, Belanja Surat Kabar,	3.334.953.670	10 Jenis	545.603.983	14 Jenis	810.817.530		2.051.028.611

		Belanja Internet, Pembayaran Pajak, Asuransi Kesehatan, Belanja Materai, Cetak, Penggandaan, Penjilidan, Makan Minum Rapat, Perjalanan Dinas Dalam, Perjalanan Dinas Luar Daerah)							
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase nilai aset dalam kondisi baik %	90.00 %	153.000.000		9.276.000		14.720.500		47.987.500
Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang diadakan pada tahun berkenaan	2.00 (Peralatan dan perlengkapan kantor, Alat Rumah Tangga Lainnya)	30.000.000	0	0	2 jenis	8.820.000		8.820.000

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah Sarana Dan Prasarana Kantor yang terpelihara	8.00 (Peralatan Kebersihan, Penggantian Suku Cadang, BBM, Jasa KIR, Pengecatan, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Taman, Perawatan Komputeri)	123.000.000	4 Jenis	9.276.000	4 Jenis	5.900.500		39.167.500
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang telah mengikuti bimtek/ diklat	100.00	12.000.000		12.000.000		0		12.000.000

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek/diklat/sosialisasi peningkatan kapasitas pada tahun berkenaan	6 orang	12.000.000	6 orang	12.000.000	0	0		12.000.000
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen laporan yang diselesaikan tepat waktu	100.00	155.340.000		33.992.271		40.616.000		98.918.271
Pengelolaan Keuangan dan Barang Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan dan barang yang disusun pada tahun berkenaan	8.00 (LRA, CALK, DPA Induk, DPA Refocusing, Neraca, LO, LDE, DPA Perubahan)	85.340.000	2 dok	21.270.000	2 dok	19.279.000		61.069.000

Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pelaporan Perangkat Daerah dan Reformasi Birokrasi	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pelaporan Perangkat Daerah dan Reformasi Birokrasi yang disusun	12.00 dokumen (LAKIN, LKJiP, PDA, SOP, RENJA, RENJA Perubahan, Laporan Monev Semester 1, Laporan Monev Semester II, SPIP, Perjanjian Kinerja, Perubahan Perjanjian Kinerja, Laporan Akhir tahunan	70.000.000	2 dok	12.722.271	1 dok	21.337.000		37.849.271
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produktivitas Durian	163.24	503.916.900		52.090.480		5.683.000		99.112.525

	Jumlah Produktivitas Ubi Kayu	246.57							
	Jumlah Produktivitas Jagung	64.47							
	Jumlah Produktivitas Janggolan	128.50							
	Jumlah Produksi Sayur-Sayuran Lainnya	261.44							
	Jumlah Produktivitas Kedelai	20.59							
	Jumlah Produktivitas Bawang Merah	91.36							
	Jumlah Produktivitas Manggis	68.12							
	Jumlah Produktivitas Biofarmaka	200.01							
	Jumlah Produktivitas Padi	60.24							
	Jumlah Produktivitas Bunga	0.18							
	Jumlah Produktivitas Pisang	134.71							
	Jumlah Produktivitas Cabai	49.31							

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

	Jumlah Produktivitas Salak	182.88							
Anty Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	Jumlah peserta sosialisasi	0	75.000.000	0	1.391.900	0	2.759.000		4.150.900
	Jumlah sarpras benih pertanian yang diadakan	5.00 jenis (benih padi, benih jagung, benih ubi kayu, pupuk non subsidi, pupuk organik cair)	0	0	0	0	0		-
Pengembangan Tanaman Hortikultura	Jumlah sarpras hortikultura	4.00 jenis (bawang merah, pupuk non subsdi, kapur dolomit, jahe merah)	295.000.000	0	46.731.680	0	0	4	68.908.725
	Jumlah sarpras hortikultura pada kawasan agropolitan	0	0	0		0	0		
	Peserta SL	78.00 orang		78.00 orang		0	0		

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

	Peserta registrasi kebun	60.00 orang		60.00 orang		0	0		
Peningkatan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah sertifikat produk pertanian	0.00 sertifikat	100.000.000	0	0	0	0		-
	Jumlah peserta sosialisasi / pembinaan/ bimtek	0.00 orang		0		0			
	Jumlah peralatan tepat guna pasca panen tanaman pangan dan hortikultura	0.00 jenis		0		0			
Pengembangan Tanaman Pangan	Jumlah peserta pelatihan teknologi pertanian dan ubinan	-	33.916.900	0	3.966.900	0	2.924.000		26.052.900
	Jumlah peserta pelatihan padi organik	40.00 orang		40 orang		0			
	Pengadaan sarpras tanaman pangan yang diadakan	5.00 jenis (Benih Padi, Pupuk Organik Cair, Dekomposer, Pupuk Non Subsidi, Benih Kedelai		0		0		4 Jenis	

			Predikat kinerja						
Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Tanaman Perkebunan	Jumlah Produktivitas Cengkeh	2.34	970.566.410		38.641.500		-		61.391.875
	Jumlah Produktivitas Kakao	3.78							
	Jumlah Produktivitas Kelapa	10.05							
	Jumlah Produktivitas Kopi	7.99							
	Jumlah Produktivitas Nilam	51.46							
Pengembangan Tanaman Semusim	Jumlah sarana panen dan pasca panen tanaman semusim	4.00 jenis	150.000.000	-	-	-	-		-
	Jumlah Bahan Penyulingan Atsiri	2.00 jenis							
Anty Poverty Program (APP) Bidang Perkebunan	Jumlah peserta sosialisasi	50.00 orang	70.000.000	0	0	0	0		-
	Jumlah sarana produksi perkebunan	2.00 jenis (benih kopi dan pupuk)		0		0			
	Jumlah jenis sarana produksi perkebunan	0.00		0		0			

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

Pengembangan Agroindustri Kakao	Jumlah sarpras rumah kakao yang dibangun	0.00	535.566.410	0	24.351.000	0	0		35.437.625
	Jumlah sarpras pada rumah coklat	3.00 (aluminium foil, kemasan produk, cetakan produk)		0		0			
	Jumlah sarpras kakao pada kawasan kakao land	6.00 (bibit kakao, pupuk non subsidi, harsprayer, gergaji, gunting dahan, biji kakao fermentasi)		0		0			
Operasional Rumah Coklat	Pemeliharaan rumah coklat	3.00 jenis (Kuas, pekerja, buruh terlatih/terampil)	35.000.000	0	0	0	0	1	11.663.750
Pengembangan Tanaman Tahunan	Jumlah sarana prasarana perkebunan yang disediakan	3.00 Jenis (benih kelapa, peralatan, pupuk NPK)	180.000.000	0	14.290.500	0	0		14.290.500
	Jumlah peserta SL	100 orang		100		0			

	Jumlah sarana pendukungnya yang diadakan	4.00 Jenis (topi, kaos peserta, buku tulis/balpoint, tas)		4		0		4	
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hasil Peternakan	Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	42.00	2.102.500.000		181.822.325		234.327.651		625.546.266
	Jumlah Populasi Domba	13050.00							
	Jumlah Populasi Kambing	462300.00							
	Jumlah Populasi Sapi Perah	5646.00							
	Jumlah Populasi Sapi Potong	40496.00							
	Jumlah Populasi Unggas	3763193.00							
	Kelahiran hasil IB	15690.00							
	Persentase nilai tambah produk peternakan daging	20.00							

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

	Persentase nilai tambah produk peternakan susu	15.00							
	Persentase nilai tambah produk peternakan telur	30.00							
Peningkatan Kualitas Bibit Ternak	Operasional Rearing Sapi Perah	0.00	577.500.000		56.982.500		95.598.875		225.744.875
	Jumlah pemeliharaan bibit ternak	38.00 ekor		38.00 ekor		38.00 ekor			
	Penambahan sarana dan prasarana peternakan	2.00 jenis (pakan ternak dan peralatan)		2 jenis		2 jenis			
	Penambahan jumlah sarana prasarana dan infrastruktur pendukung kawasan agropolitan	0.00							
APP Peternakan untuk Masyarakat Miskin	Jumlah masyarakat miskin kelompok ternak yang dibina	56.00 orang	95.000.000	0	0	0	0		4.737.500
	Jumlah kelompok masyarakat miskin ternak kambing yang dibina dan diberikan bantuan	4.00 kelompok		0	0	0	0		

Demplot Pertanian Terpadu Sub Sektor Peternakan	Jumlah sarpras pertanian terpadu bidang peternakan	7.00 jenis (bibit ternak, bahan obat-obatan, penunjang pelaksanaan kegiatan, pakan ternak, pakaian kerja lapang)	497.000.000	3 Jenis	25.984.800	5 jenis	36.948.776		92.013.201
Pengembangan Pakan dan Air serta Penerapan Teknologi Peternakan	Pengontrolan / fasilitasi ketersediaan dan kualitas pakan ternak	0	90.000.000	0	51.639.725	0	0		66.229.725
	Jumlah bibit unggul HMT	2500.00 batang		2500.00 batang					
	Pelaku usaha peternakan yang mendapat pelatihan teknologi peternakan	0.00							
	Jumlah peternak yang mendapatkan pelatihan teknologi peternakan	30.00 orang							
Peningkatan dan pengembangan agribisnis serta usaha peternakan	Jumlah ternak yang tercover AUTS daerah	0	335.000.000	0	11.917.000	0			25.263.665

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

	Jumlah kelompok ternak pengolah hasil peternakan yang berdaya saing	2.00 kelompok		1.00 kelompok	0	0			
	Jumlah dokumen inventarisasi kelompok peternakan dan dokumen pendataan ternak	2.00 dokumen		0		0	0		
	Jumlah kelompok ternak atau usaha peternakan di kawasan agropolitan yang dibina	4.00 kelompok		0		0			
	Jumlah pembinaan dan fasilitasi pengembangan kawasan agrobisnis peternakan	2.00 kawasan		2.00 kawasan		0			
Optimalisasi UPTD Pusat Pembibitan Ternak dan Rumah Potong Hewan	Jumlah bibit ternak (sapi galekan dan kambing) yang diadakan	2.00 ekor (sapi galekan dan kambing)	508.000.000	0	35.298.300	0	101.780.000		211.557.300
	Jumlah bibit ternak (sapi galekan, kambing dan kelinci) unggul yang dipelihara	23.00 ekor		0		0			
	Jumlah inseminator yang dimonitoring	32.00 inseminator		32.00 inseminator		32.00 inseminator			

			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase tingkat kekebalan sapi perah terhadap penyakit Brucelloosis %	100.00 %	377.974.714		10.036.000		2.117.200		207.984.520
	Persentase tingkat kekebalan unggas terhadap penyakit Avian Influenza (AI) %	100.00 %							
	Jumlah Sapi dan kambing penderita gangguan reproduksi yang diobati	6000.00 Ekor							
Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Biosekuriti perunggasan	195.00 Liter	51.952.000	195 liter	2.676.000	0	-		38.096.000
	Pengobatan Ternak	1750.00 Ekor		0		1038 ekor			
	Vaksinasi unggas dan non unggas	27500.00 dosis vaksin		6000 dosis		10800 dosis			

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

Penanggulangan Gangguan Reproduksi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah PKB/ ATR / penanganan post partus pada ternak dan pengobatan pada ternak	1000.00 Ekor	86.200.000	0	2.900.000	0	-	71.262.360
Penjaminan Bahan Pangan dan Non Pangan Asal Hewan	Pengujian produk pangan asal hewan dan non pangan asal hewan	100.00 sampel	62.317.714	0	0	0	2.117.200	51.747.200
	Jumlah peserta sosialisasi higiene sanitasi dan kesejahteraan hewan (kesrawan)	250.00 orang						
	Jumlah pemeriksaan hewan qurban	14.00 kecamatan		0		0		
	Jumlah unit usaha asal hewan yang ber NKV	3 unit		0		0		
Optimalisasi UPTD Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan	Pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas	8.00 unit	117.505.000		3.265.000		-	5.765.000
	Peralatan dan Perlengkapan Puskesmas	1.00 paket						
Surveillance Penyakit Brucellosis	Jumlah pengambilan dan pengujian sampel penunjang pengamatan penyakit Brucellosis	600.00 sampel	60.000.000	0	1.195.000	0	-	41.113.960

	<p>Jumlah jenis Obat-obatan, vitamin, mineral dan alat habis pakai kesehatan hewan yang tersedia</p>	<p>11.00 jenis (antibiotik injeksi Oxytetracilin 50 ml 15 botol, antiparasit bolus obat cacing 22 pot, Antiparasit injeksi antiscabies injeksi 50 ml/botol7 botol, Vitamin dan ATP vitamin atp 16 botol, antihistamin antipiretik 14 botol, Antibiotik ternak/ penstrep 12 botol, Vitamin B Plex Bolus vitamin b plex 47 pot, anti septik dan desinfektan destan 40 K,</p>		0		0		
--	--	--	--	---	--	---	--	--

		Antipiretik, analgesik, antihistamin antipiretik 14 botol, venoject holder venojec holder 1 box, vacutainer non EDTA vacum EDTA)							
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Penyuluhan	Infrastruktur Pertanian yang terbangun : Jalan Usaha Tani	16490.00	4.922.339.605		457.245.950		209.161.960		2.500.758.540
	Infrastruktur Pertanian yang terbangun : JITUT	13021.00							
	Jumlah P3A yang berbadan hukum	25.00							
	Jumlah sarana pertanian yang diadakan	10.00							

	Persentase Luasan penerapan teknologi Jajar Legowo	70.00							
	Persentase Luasan penerapan teknologi SRI	45.00							
	Infrastruktur Pertanian yang terbangun : Dam Parit	25.00							
	Infrastruktur Pertanian yang terbangun : Irigasi Air Tanah	78.00							
	Jumlah Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya (Kelompok Tani)	40.00							
	Jumlah kelembagaan petani yang meningkatkan kapasitasnya (Gapoktan)	15.00							
	Jumlah kelembagaan petani yang meningkatkan kapasitasnya (KWT)	37.00							
Promosi dan Lomba atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah promosi dan lomba produk unggulan yang diikuti	0	68.269.165	0	0	0	11.740.000		11.740.000

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana pertanian yang diadakan	14.00 unit (sepeda motor)	2.097.000.000	14.00 unit	421.090.000	0	0		1.941.733.000
	Jumlah dam parit yang terbangun	4 unit		0		0			
	Jumlah irigasi air tanah yang terbangun	6 unit		0		0			
Pengelolaan Lahan dan Air	Jumlah infrastruktur pertanian yang terbangun	2.00 paket	2.039.100.000	0	5.845.000	0	33.077.000		42.287.000
	Jumlah peserta sosialisasi	0.00							
	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah Pertanian	0.00		0		0			
Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis serta Pemberdayaan Kelembagaan	Jumlah peserta pelatihan	475.00 orang	633.615.490	0	2.834.000	475.00 orang	126.416.000		430.415.150
	P3A yang berbadan hukum	25.00		0		0			
	Jumlah kegiatan penyuluhan	4.00		0		0			
	Penilaian kelembagaan petani	3.00		0		0			

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

	Jumlah demplot intensifikasi padi	14.00		0		0			
Peningkatan Sarana dan Pembiayaan Pertanian	Jumlah jenis sarana yang diadakan	4.00 lembar	84.354.950	0	27.476.950	0	37.928.960		74.583.390
	Luasan sawah yang diasuransikan	1000.00 ha		0		0			
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Pendukung Pengembangan Sektor Pertanian	Persentase kegiatan pendukung pengembangan sektor pertanian %	100.00 %	3.150.828.381		155.720.277		172.863.900		527.857.577
Demplot Pertanian Terpadu	Jumlah jenis sarana prasarana demplot pertanian terpadu	6.00 jenis (bibit tanaman, obat-obatan, pupuk, perlengkapan komputer, peralatan penunjang pelaksanaan kegiatan, pembangunan demplot pertanian terpadu di 2 lokasi)	1.931.588.000	4.00 jenis	31.376.000	2.00 jenis	52.160.500		118.846.500

**Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Trenggalek Tahun 2020**

Pengembangan Pertanian di Kawasan Selingkar Wilis	Jumlah sarpras yang terbangun	1.00 jenis (Japrod)	1.093.412.000	0	106.792.476	0	117.323.400		325.737.276
Fasilitasi Pembangunan Prasarana Pertanian	Pendampingan kegiatan APBN dan DAK	1.00 kegiatan	25.828.381	1.00 kegiatan	8.889.601	0	0		14.634.101
Operasional Taman Sains Teknologi Pertanian Dilem Wilis	Operasional STP Atsiri dan Taman Teknologi Pertanian (TTP)	4.00 jenis (kemasan, pakaian kerja lapang, alat kebersihan, bahan makanan)	100.000.000	2.00 jenis	8.662.200	0	3.380.000		68.639.700
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	1.00 dokumen	100.000.000		-		-		2.710.000
Penyusunan Dokumen Pengukuran NTP	Jumlah dokumen pengukuran NTP	1.00 dokumen	100.000.000	0	0	0	0		2.710.000
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						
Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Jumlah produktivitas tembakau	10.43	575.000.000		2.926.100		442.221.150		458.207.250
Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau	Jumlah sarana pertanian yang diadakan	2.00 jenis (hand traktor, handsprayer)	400.000.000		2.926.100	1 jenis	299.877.800		310.638.900

	Jumlah peserta sosialisasi	60.00 orang				60.00 orang			
Penerapan Budidaya Tembakau yang Baik	Jumlah sarana pertanian yang diadakan	1.00 jenis (pupuk)	175.000.000		-	1 jenis	142.343.350		147.568.350
	Jumlah Peserta Sosialisasi	60.00 orang				60.00 orang			
			rata-rata capaian kinerja (%)						
			Predikat kinerja						

BAB III

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Di dalam Renja Perubahan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 secara umum tidak terdapat pergeseran kegiatan antar perangkat daerah serta tidak terdapat penghapusan kegiatan. Rencana penambahan anggaran di P-APBD tahun 2020 sebesar Rp. 16.980.029.000,00 dan pada bulan Mei 2020 mengalami refocusing menjadi Rp. 9.663.119.280,00 atau berkurang sebesar Rp. 7.316.909.720,00 dan pada APBD Perubahan tahun 2020 ini direncanakan menjadi Rp. 16.823.686.235,00 atau bertambah sebesar Rp. 7.160.566.955,00 dari anggaran refocusing sebelumnya. Penambahan anggaran kegiatan ini diperoleh dari DBHCHT sebesar Rp. 575.000.000,00, anggaran Pajak Rokok sebesar Rp. 3.652.566.410,00, anggaran DAK sebesar Rp. 2.097.000.000,00 dan anggaran APBD sebesar Rp. 10.499.119.825,00.

Perubahan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 ini secara umum tidak terdapat perubahan target kinerja pada program, namun pada indikator kinerja kegiatan terdapat beberapa perubahan. Perubahan indikator kinerja ini juga terjadi seiring perubahan penganggarnya. Adapun penambahan anggaran dalam P-APBD ini dipergunakan diantaranya untuk :

1. Kegiatan Pengembangan Distribusi dan Cadangan Pangan tidak terdapat perubahan indikator dan anggaran juga masih tetap sebesar Rp. 200.000.000,00 dengan indikator sebanyak 2 indikator yaitu jumlah cadangan pangan berupa beras sebesar 11.000 kg dan Laporan Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan sejumlah 1 laporan.
2. Kegiatan Pengembangan Konsumsi dan Keamanan Pangan terdapat perubahan indikator kinerja. Indikator kegiatan yang pada awalnya sejumlah 4 indikator setelah perubahan P-APBD mengalami pengurangan indikator menjadi 3 yaitu jumlah kelompok yang melaksanakan diversifikasi pangan sejumlah 7 kelompok, indikator jumlah kelompok pangan olahan yang difasilitasi sebanyak 13 kelompok dan indikator jumlah dokumen pengukur skor PPH sebanyak 1 dokumen. Sedangkan Indikator kinerja lomba cipta menu dan uji laboratorium PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan) tidak bisa dilaksanakan. Tidak dilaksanakannya Lomba Cipta Menu ini dikarenakan kegiatan Lomba Cipta Menu tingkat Provinsi ditiadakan dan Uji Lab PSAT ditiadakan karena pelayanan uji lab ini akan melibatkan banyak personil dilapangan dan masih cukup resiko

- untuk dilaksanakan di tengah pandemi COVID-19 yang semakin meningkat di Kabupaten Trenggalek sehingga indikator kegiatan ini dialokasikan untuk penyediaan ketahanan pangan dalam rangka mendukung penanganan COVID-19 di masyarakat terdampak melalui kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari) pada 5 Kelompok di Kabupaten Trenggalek. Kegiatan ini juga mengalami perubahan anggaran dari Rp. 335.000.000,00 pada induk menjadi Rp. 85.000.000,00 saat refocusing dan pada P-APBD menjadi Rp. 133.850.000,00.
3. Kegiatan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan mengalami perubahan indikator dari 4 indikator menjadi 1 indikator dengan anggaran dari Rp. 275.000.000,00 menjadi Rp. 131.416.555,00 pada refocusing dan pada P- APBD tetap sebesar Rp. 131.416.555,00. Indikator yang ditargetkan dari 4 menjadi 1 indikator yang bisa dilaksanakan adalah indikator Penyusunan Laporan Ketersediaan Pangan, Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sebanyak 3 laporan.
 4. Kegiatan Penyediaan Jasa Kantor dan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran terdapat penambahan anggaran sebesar Rp.149.000.000,00 dari dana sebelum perubahan sebesar Rp. 3.130.673.670,00 sebelum Covid – 19 menjadi Rp. 3.334.958.670,00. Penambahan ini digunakan untuk mencukupi kebutuhan pembayaran listrik, air, surat kabar,internet, BBM, tinta, materai, cetak, penjiilidan, penggandaan, pajak barang milik daerah, perjalanan dinas luar daerah, mamin rapat, ATK, belanja internet, dan bahan/alat penunjang pencegahan penyebaran COVID-19. Adapun indikator kegiatan tidak mengalami perubahan target yaitu jumlah jenis jasa kantor dan administrasi perkantoran yang terlayani dengan target sebanyak 22 jenis.
 5. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 20.480.000,00 dari awal anggaran sebesar Rp. 30.000.000,00 sebelum covid – 19 menjadi Rp. 9.520.000,00.Setelah refocusing dan pada P-APBD ini direncanakan sebesar Rp. 30.000.000,00. Penambahan anggaran ini akan digunakan untuk menambah printer dalam rangka memperlancar kinerja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek. Indikator kegiatan tetap sejumlah 4 jenis.
 6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Kantor dari anggaran sebesar Rp. 120.000.000,00 menjadi Rp. 85.000.000,00 pada refocusing dan menjadi Rp. 128.000.000,00 pada P-APBD, namun indikator kegiatan tidak mengalami perubahan dan tetap dengan indikator

- jumlah jenis sarana dan prasarana kantor yang terpelihara dengan target sebesar 8 jenis.
7. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur mengalami perubahan anggaran dari Rp. 50.000.000,00 menjadi Rp. 12.000.000,00 pada refocusing dan tetap sebesar Rp. 12.000.000,00 pada P-APBD Tahun 2020 ini. Sedangkan indikator kegiatan yaitu jumlah aparatur yang mengikuti bimtek/diklat/sosialisasi peningkatan kapasitas dengan target 120 PNS menjadi 6 orang.
 8. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Perangkat Daerah tidak mengalami perubahan anggaran pada refocusing maupun P-APBD yaitu Rp. 85.340.000,00. Indikator kegiatan ini adalah jumlah dokumen laporan keuangan dan barang yang disusun sebanyak 8 dokumen.
 9. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pelaporan Perangkat Daerah dan Reformasi Birokrasi juga tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp. 70.000.000,00 pada refocusing maupun P-APBD Tahun 2020. Indikator keluaran pada kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Perencanaan, Pelaporan Perangkat Daerah dan Reformasi Birokrasi yang disusun sebanyak 11 dokumen.
 10. Kegiatan APP Bidang Pertanian mengalami perubahan anggaran dari Rp. 110.000.000,00 menjadi Rp. 75.000.000,00 pada refocusing dan tetap Rp. 75.000.000,00 pada P-APBD tahun 2020 ini. Indikator kegiatan mengalami perubahan dari 2 indikator menjadi 1 indikator yaitu indikator jumlah sarpras benih pertanian yang diadakan dari 5 menjadi 4 jenis sedangkan jumlah peserta sosialisasi yang ditargetkan 50 orang tidak menjadi indikator kegiatan mengingat adanya pembatasan tatap muka dengan petani di tengah wabah Covid-19 ini.
 11. Kegiatan Pengembangan Tanaman Hortikultura mengalami perubahan anggaran dari Rp. 377.000.000,00 menjadi Rp. 72.113.455,00 pada refocusing dan mengalami perubahan pada P-APBD menjadi Rp. 295.000.000,00 karena mengalami perubahan target indikator dengan rincian jumlah sarpras hortikultura dari 8 jenis menjadi 5 jenis, jumlah peserta SL dari 60 orang menjadi 130 orang, sedangkan jumlah target indikator yang lain tidak mengalami perubahan.
 12. Kegiatan Peningkatan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura mengalami perubahan anggaran dari Rp. 204.000.000,00 menjadi Rp.0,00 pada refocusing dan mengalami perubahan menjadi Rp. 100.000.000,00 karena terdapat perubahan indikator dari 3 indikator meliputi jumlah sertifikat produk pertanian, jumlah peserta sosialisasi/pembinaan/bimtek, jumlah peralatan tepat guna pasca panen tanaman pangan dan hortikultura mengalami perubahan menjadi 1

- indikator yaitu jumlah peralatan tepat guna pasca panen tanaman pangan dan hortikultura dengan jumlah target indikator sebanyak 5 jenis.
13. Kegiatan Pengembangan Tanaman Pangan terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp. 136.083.100,00 dari anggaran semula Rp. 170.000.000,00 menjadi Rp. 33.916.200,00 karena adanya jumlah perubahan indikator dari 3 indikator menjadi 1 indikator. Sedangkan indikator yang tercapai yaitu pengadaan sarpras tanaman pangan sebanyak 3 jenis.
 14. Kegiatan Pengembangan Tanaman Semusim mengalami perubahan anggaran dari Rp. 180.000.000,00 menjadi Rp.0,00 pada refocusing dan mengalami penambahan menjadi Rp. 150.000.000,00 dan tidak mengalami perubahan jumlah indikator kinerja yaitu tetap 4 indikator.
 15. Kegiatan Anty Poverty Program (APP) Bidang Perkebunan terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,00 dari dana awal sebesar Rp. 95.000.000,00 menjadi Rp. 70.000.000,00 sedangkan indikator kinerja tidak mengalami perubahan yaitu tetap 2 indikator meliputi jumlah peserta sosialisasi sebanyak 50 orang dan jumlah sarana produksi perkebunan 2 jenis.
 16. Kegiatan Pengembangan Agroindustri Kakao terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp. 363.633.590,00 dari dana awal sebesar Rp. 899.200.000,00 menjadi Rp. 535.566.410,00 pada refocusing dan tidak mengalami perubahan pada P-APBD tahun 2020 ini, karena adanya perubahan jumlah indikator, dari 2 indikator menjadi 1 indikator yang tercapai yaitu jumlah sarpras pada rumah coklat dengan jumlah target indikator sebanyak 3 jenis.
 17. Kegiatan Operasional Rumah Coklat mengalami perubahan anggaran dari Rp. 50.000.000,00 menjadi Rp. 35.000.000,00 pada refocusing dan tidak mengalami perubahan pada P-APBD tahun 2020 ini. Dengan indikator pemeliharaan Rumah Coklat sebanyak 4 jenis target indikator.
 18. Kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 180.000.000,00 menjadi Rp. 14.290.500,00 pada refocusing dan mengalami penambahan anggaran pada P-APBD tahun 2020 ini menjadi Rp. 180.000.000,00. Jenis indikator kegiatan tidak ada perubahan meliputi jumlah sarana prasarana perkebunan yang disediakan, jumlah peserta SL, dan jumlah sarana pendukung SL yang diadakan.
 19. Kegiatan Peningkatan Kualitas Bibit Ternak mengalami perubahan anggaran dari Rp. 427.500.000,00 menjadi Rp. 277.500.000,00 pada refocusing dan pada P-APBD tahun 2020 ini menjadi Rp. 577.500.000,00. Indikator kegiatan yang tercapai pada kegiatan ini sebanyak 2 indikator

yaitu jumlah pemeliharaan bibit ternak sebanyak 37 ekor sedangkan indikator penambahan sarana dan prasarana peternakan tetap.

20. Kegiatan Anty Poverty Program (APP) Peternakan untuk Masyarakat Miskin mengalami perubahan anggaran dari Rp. 100.000.000,00 menjadi Rp. 75.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 95.000.000,00. Indikator yang ditargetkan tetap yaitu jumlah kelompok masyarakat miskin ternak kambing yang dibina dan diberikan bantuan sebanyak 4 kelompok.
21. Kegiatan Demplot Pertanian Terpadu Sub Sektor Peternakan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 377.000.000,00 menjadi Rp. 271.940.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD bertambah menjadi sebesar Rp. 497.000.000,00. Adapun indikator kegiatan berupa jumlah sarpras pertanian terpadu bidang peternakan yang ditargetkan sebanyak 20 jenis.
22. Kegiatan Pengembangan Pakan dan Air serta Penerapan Teknologi Peternakan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 100.000.000,00 menjadi Rp. 75.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 90.000.000,00. Target indikator kegiatan yang mengalami perubahan yaitu pengontrolan/fasilitasi ketersediaan dan kualitas pakan ternak menjadi 8 sampel, sedangkan indikator lainnya tidak mengalami perubahan.
23. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Agribisnis serta Usaha Peternakan mengalami anggaran dari Rp. 184.000.000,00 menjadi Rp. 35.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD sebesar Rp. 335.000.000,00. Indikator kegiatan ini sebanyak 6 indikator, target indikator yang tidak mengalami perubahan adalah jumlah dokumen inventarisasi kelompok peternakan dan dokumen pendataan ternak sebanyak 2 dokumen. Indikator yang mengalami perubahan target yaitu jumlah kelompok ternak pengolah hasil peternakan yang berdaya saing sebanyak 8 kelompok menjadi 4 kelompok, jumlah sarpras pengolahan hasil peternakan dan pemasaran dari 2 jenis menjadi 1 jenis, jumlah kelompok ternak atau usaha peternakan di kawasan agropolitan yang dibina sebanyak 4 kelompok menjadi 5 kelompok, serta jumlah ternak yang tercover AUTS daerah yang sebelumnya ditargetkan 190 ekor menjadi 100 ekor. Sedangkan untuk target indikator jumlah pembinaan dan fasilitasi pengembangan kawasan agribisnis peternakan tidak tercapai.
24. Kegiatan Optimalisasi UPTD Pusat Pembibitan Ternak dan Rumah Potong Hewan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 296.000.000,00 menjadi Rp. 246.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 508.000.000,00. Indikator kegiatan yang ditargetkan tidak mengalami

- perubahanyaitu jumlah bibit ternak unggul yang dipelihara meliputi 29 ekor sapi, 54 ekor kambing, 3 ekor kelinci, 130 ekor ayam serta jumlah inseminator yang dimonitoringsebanyak 32 inseminator.
25. Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak mengalami perubahan anggaran dari Rp. 128.800.000,00 menjadi Rp. 51.952.000,00 pada refocusing dan tetap pada P- APBD tahun 2020. Jumlah indikator kinerja yang ditargetkan tidak mengalami perubahan, akan tetapi terdapat perubahan targetindikator yaitu pengobatan ternak dari 2.000 ekor menjadi 1750 ekor, sedangkan indikator kinerja lainnya tidak mengalami perubahan.
 26. Kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 106.200.000,00 menjadi Rp. 86.200.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD tetap sebesar Rp. 86.200.000,00. Jumlah indikator yang ditargetkan tidak mengalami perubahan yaitu jumlah targetnya mengalami pengurangan yaitu Jumlah PKB/ATR/ penanganan post partus pada ternak dan pengobatan pada ternak dari 1.250 ekor menjadi 1.000 ekor.
 27. Kegiatan Penjamin Bahan Pangan dan Non Pangan Asal Hewan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 110.600.000,00 menjadi Rp. 62.317.714,00 pada refocusing dan pada P-APBD menjadi sebesar Rp. 62.317.714,00. Jumlah indikator yang ditargetkan mengalami pengurangan dari 4 indikator menjadi 3 indikator yang dapat dilaksanakan. Indikator yang tidak tercapai yaitu jumlah peserta sosialisasi higiene sanitasi dan kesejahteraan hewan (kesrawan), sedangkan indikator lainnya tidak mengalami perubahan. Tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan adanya pembatasan tatap muka akibat adanya COVID-19.
 28. Kegiatan Optimalisasi UPTD Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 217.505.000,00 menjadi Rp. 117.505.000,00 pada refocusing dan P-APBD tahun 2020. Jumlah indikator yang ditargetkan pada kegiatan ini tidak mengalami perubahan yaitu pelayanan kesehatan hewab di Puskesmas sebanyak 8 unit serta peralatan dan perlengkapan 1 paket.
 29. Kegiatan Surveillance Penyakit Brucelloosis mengalami perubahan anggaran dari Rp. 80.000.000,00 menjadi Rp. 60.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 60.000.000,00. Jumlah indikator yang ditargetkan tidak mengalami perubahan akan tetapi ada 1 indikator yang jumlah targetnya mengalami pengurangan yaitu jumlah jenis Obat-obatan, vitamin, mineral dan alat habis pakai kesehatan hewan yang tersedia dari 19 jenis menjadi 11 jenis.

30. Kegiatan Promosi dan Lomba Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah mengalami perubahan anggaran dari Rp. 200.000.000,00 menjadi Rp. 11.750.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 68.269.165,00. Indikator yang ditargetkan adalah jumlah promosi dan lomba produk unggulan yang diikuti dari sebanyak 6 kali menjadi hanya 1 kali. Hal ini dikarenakan mengingat adanya COVID-19 untuk meminimalisir terjadinya tatap muka.
31. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian mengalami perubahan anggaran dari Rp. 2.460.000.000,00 menjadi Rp. 421.090.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 2.097.000.000,00. Indikator kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana pertanian yang terbangun dari sebelumnya 20 unit yang ditargetkan menjadi 14 unit yang bisa dilaksanakan.
32. Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air mengalami perubahan anggaran dari Rp. 788.424.000,00 menjadi Rp. 429.100.000,00 pada refocusing dan pada P-APBD menjadi sebesar Rp. 2.039.100.000,00. Jumlah indikator yang ditargetkan mengalami pengurangan dari 3 indikator menjadi 1 indikator yang dapat dijalankan. Indikator yang tidak dapat dilaksanakan adalah sosialisasi dengan petani, mengingat adanya pembatasan pertemuan maka dialihkan untuk pencapaian indikator jumlah infrastruktur pertanian yang terbangun menjadi sebanyak 13 paket dari yang sebelumnya hanya ditargetkan 4 paket.
33. Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis serta Pemberdayaan Kelembagaan mengalami perubahan anggaran dari Rp. 952.786.330,00 menjadi Rp. 550.134.655,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 633.615.490,00. Jumlah indikator yang ditargetkan tidak mengalami perubahan akan tetapi terjadi perubahan target pada indikator jumlah peserta pelatihan dari yang sebelumnya sebanyak 475 orang menjadi 1.250 orang dan P3A yang berbadan hukum dari sebelum perubahan 25 P3A menjadi 24 P3A. Sedangkan indikator yang tidak mengalami perubahan target capaiannya adalah jumlah kegiatan penyuluhan, penilaian kelembagaan petani, serta jumlah demplot intensifikasi padi.
34. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Pembiayaan Pertanian mengalami perubahan anggaran dari Rp. 220.000.000,00 menjadi Rp. 84.354.950,00 pada refocusing dan tetap pada P- APBD Tahun 2020. Indikator keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah jenis sarana yang diadakan dari sebelumnya 2 jenis menjadi 1 jenis. Pengurangan target ini dikarenakan adanya pengalihan pagu anggaran akibat COVID-19.

35. Kegiatan Demplot Pertanian Terpadu mengalami perubahan anggaran dari Rp. 2.028.000.000,00 menjadi Rp. 793.676.870,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 1.931.588.000,00. Jumlah target indikator kegiatan inididak mengalami perubahan yaitu jumlah jenis sarana prasarana demplot pertanian terpadu sebanyak 4 jenis.
36. Kegiatan Pengembangan Pertanian di Kawasan Selingkar Wilis mengalami perubahan anggaran dari Rp. 712.000.000,00 menjadi Rp. 585.871.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD tetap sebesar Rp. 1.093.412.000,00. Indikator kegiatan ini adalahjumlahsarana prasarana yang terbangun sebanyak 3 jenis.
37. Kegiatan Operasional Taman Sains Teknologi Pertanian Dilem Wilis tidak mengalami perubahan anggaran dari refocusing dan P-APBD Tahun 2020 yaitu Rp. 100.000.000,00. Indikator pada kegiatan ini yaitu Operasional STP Atsiri dan Taman Teknologi Pertanian (TTP) sebanyak 4 jenis.
38. Kegiatan Fasilitasi Pembangunan Prasarana Pertanian mengalami perubahan anggaran dari Rp. 75.000.000,00 menjadi Rp. 8.889.601,00 pada refocusing dan pada P- APBD ini menjadi sebesar Rp. 25.828.381,00. Jumlah target indikator kegiatan ini tidak mengalami perubahan yaitu jumlah jenis sarana prasarana demplot pertanian terpadu sebanyak 4 jenis.
39. Kegiatan Penyusunan Dokumen Pengukuran NTP mengalami perubahan anggaran dari Rp. 180.000.000,00 menjadi Rp. 100.000.000,00 pada refocusing dan pada P- APBD menjadi sebesar Rp. 100.000.000,00. Indikator kegiatan ini adalahjumlah dokumen pengukuran skor NTP sebanyak 1 dokumen, dengan anggaran yang lebih kecil dari pagu anggaran sebelumnya.
40. Kegiatan Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau pada refocusing maupun P-APBD tidak mengalami perubahan anggaran yaitu RP. 400.000.000,00. Indikator pada kegiatan ini juga tidak mengalami perubahan yaitu jumlah peeserta sosialisasi sebanyak 60 orang serta jumlah sarana pertanian sebanyak 2 jenis berupa Hand Sprayer dan Hand Tractor.
41. Kegiatan Penerapan Budidaya Tembakau yang Baik dengan anggaran Rp. 175.000.000,00 tidak mengalami perubahan pada refocusing maupun P- APBD ini. Indikator pada kegiatan ini meliputi jumlah peserta sosialisasi sebanyak 60 orang dan jumlah sarana pertanian sebanyak 1 jenis berupa pupuk ZK.

Pada P-APBD 2020 ini kegiatan prioritas Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek masih difokuskan pada kegiatan prioritas yaitu pada

kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air dimana pekerjaan pada kegiatan ini yang paling banyak adalah kegiatan infrastruktur pertanian berupa dam parit, jalan usaha tani, jalan produksi, air tanah dangkal maupun jaringan irigasi tingkat usaha tani dimana lokasi kegiatan ini merupakan lokasi hasil musrenbang kecamatan. Kegiatan lain yang juga diprioritaskan dalam P-APBD tahun anggaran 2020 ini adalah kegiatan pendukung pertanian terpadu plus yang difokuskan pada kegiatan Pengembangan Kawasan Selingkar Wilis dan Demplot Pertanian Terpadu yang difokuskan pada kegiatan di 3 desa di Kabupaten Trenggalek.

BAB IV

PENUTUP

Perubahan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020 ini dilakukan dalam rangka untuk melaksanakan melakukan penyesuaian terhadap beberapa perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas pembangunan daerah, kerangka ekonomi daerah dan keuangan daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan.

Perubahan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun anggaran 2020 ini secara umum terjadi pengurangan pagu anggaran terhadap kegiatan prioritas seperti kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air, Demplot Pertanian Terpadu dan Pengembangan Pertanian Kawasan Selingkar karena adanya pandemi virus covid-19. Dalam perubahan ini juga terdapat perubahan lokasi penerima bantuan dan perubahan indikator kinerja baik indikator kinerja program maupun indikator kinerja kegiatan dengan tetap berpedoman pada Perubahan RKPD Kabupaten Trenggalek tahun 2020.

Di dalam Renja Perubahan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek tahun 2020 secara umum tidak terdapat pergeseran kegiatan antar perangkat daerah serta tidak terdapat penghapusan kegiatan. Rencana penambahan anggaran di P-APBD tahun 2020 sebesar Rp. 16.980.029.000,00 dan pada bulan Mei 2020 mengalami refocusing menjadi Rp. 9.663.119.280,00 atau berkurang sebesar Rp. 7.316.909.720,00 dan pada APBD Perubahan tahun 2020 ini direncanakan menjadi Rp. 16.518.406.235,00 atau bertambah sebesar Rp. 6.055.286.955,00 dari anggaran Refocusing sebelumnya. Penambahan anggaran kegiatan ini diperoleh dari DBHCHT sebesar Rp. 575.000.000,00, anggaran Pajak Rokok sebesar Rp. 3.652.566.410,00, anggaran DAK sebesar Rp. 2.097.000.000,00 dan anggaran APBD sebesar Rp. 10.193.839.825,00.

Pada P-APBD 2020 ini kegiatan prioritas Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek difokuskan pada kegiatan prioritas yaitu Pada kegiatan pengembangan wisata disektor pertanian yang difokuskan pada kegiatan Pengembangan Kawasan Selingkar Wilis dan Demplot Pertanian Terpadu yang difokuskan pada kegiatan di desa Pakis kecamatan Durenan, di desa Gading kecamatan Tugu, di desa Suruh kecamatan Suruh di Kabupaten Trenggalek. Kegiatan lain yang juga diprioritaskan dalam P-APBD tahun anggaran 2020 ini adalah kegiatan pembangunan infrastruktur pertanian yang meliputi Pengelolaan Lahan dan Air dimana pekerjaan pada kegiatan ini yang paling banyak adalah kegiatan infrastruktur pertanian berupa dam parit, jalan usaha

tani, jalan produksi, air tanah dangkal maupun jaringan irigasi tingkat usaha tani dimana lokasi kegiatan ini merupakan lokasi hasil musrenbang kecamatan.

Sampai dengan Triwulan II anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek dapat terealisasi sebesar 36,68% dari anggaran sebesar Rp. 9.663.119.000,00 terealisasi Rp. 3.544.756.319,00. Realisasi keuangan yang diambil pada akhir bulan Juni 2020 masih sebesar 36,68%. Rendahnya realisasi ini disebabkan oleh adanya wabah covid – 19 yang berakibat pada pembatasan social di Kabupaten Trenggalek sehingga pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan konstruksi yang melibatkan orang banyak tidak bisa dilaksanakan sehingga pelaksanaan pekerjaan konstruksi mundur diperkirakan sampai dengan pertengahan Agustus 2020.

Demikian Perubahan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2020 disusun sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan sehingga dapat memberikan manfaat dan dampak yang besar bagi pembangunan pertanian dan pangan di Kabupaten Trenggalek.

BUPATI TRENGGALEK,

TTD.

MOCHAMAD NUR ARIFIN